

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, APRIL 2012

NOFITRI RAHMAYANTI

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN
TERHADAP STATUS GIZI ANAK USIA 6-12 TAHUN DI PULAU SULAWESI
(ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)**

XIV, VI Bab, 113 Halaman, 8 Tabel, 15 Gambar.

Latar Belakang: Kasus-kasus malnutrisi, baik gizi kurang maupun gizi lebih terutama pada anak-anak usia sekolah masih tinggi. Menurut data harian kompas 2006, untuk usia anak sekolah dari 31 juta anak, 11 juta diantaranya bertubuh pendek akibat kekurangan gizi dan 10 juta mengalami anemia gizi. Angka diatas menunjukkan Indonesia masih belum merdeka dari kelaparan dan juga kemiskinan sebagai akar penyebab malnutrisi. UNICEF, 1998 menyebutkan bahwa asupan zat-zat gizi baik makro maupun mikro merupakan faktor utama dari keadaan gizi.

Tujuan: Mengetahui hubungan status ekonomi, asupan energi dan protein terhadap status gizi anak usia 6-12 tahun di Pulau Sulawesi.

Metode Penelitian: Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan *cross-sectional* dan design survey analitik. Sampel yang didapat 3551 orang. Pengujian statistik menggunakan uji *one-way Anova* dan uji korelasi.

Hasil: Rata-rata IMT responden adalah 16.04 (± 2.95), dengan rincian status gizi sangat kurus 3.9%, kurus 7%, normal 73.5%, gemuk 9.1%, dan sangat gemuk 6.6%. Status ekonomi responden sebagian besar berada pada kuintil 1 (ekonomi sangat rendah) sebanyak 33.9%, kemudian kuintil 2 sebanyak 24.6%, kuintil 3 sebanyak 18.9%, kuintil 4 sebanyak 13.6%, dan kuintil 5 sebanyak 9.1%. Rata-rata asupan energi responden 937.7 kkal (± 430) dan rata-rata asupan protein 29.2 gr (± 18). Tidak ada perbedaan IMT menurut kuintil pendapatan ($p \geq 0.05$). Ada hubungan yang signifikan status gizi dan asupan energi ($p < 0.05$), demikian juga asupan protein ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Orang tua perlu memperhatikan dan meningkatkan pemahaman tentang fungsi, jenis, jumlah, asupan dan peranan zat gizi makro (khususnya energi dan protein) agar dapat menangani masalah gizi.

Daftar Bacaan : 45 (1980-2011)